

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan terapi *foot massage* dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien dengan UAP di ruang Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito dapat menurunkan keluhan nyeri dada pada Ny. N dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) selama 2 x 24 jam dan pada Ny. T dari skala nyeri 7 (nyeri berat terkontrol) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan) selama 3 x 24 jam.

1. Pengkajian pada kedua pasien ditemukan keluhan utama nyeri dada.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen nyeri dengan penerapan EBN terapi *foot massage*.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu manajemen nyeri dengan penerapan EBN terapi *foot massage* untuk menurunkan keluhan nyeri yang dilakukan satu kali sehari dan jika terasa nyeri selama 20 menit masing masing kaki 10 menit.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.
6. Terapi *foot massage* dapat menurunkan intensitas nyeri pada kedua pasien dengan *Unstable Angina Pectoris* (UAP)

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga agar menerapkan terapi *foot massage* saat pasien merasakan nyeri dada.

2. Bagi Perawat di Ruang Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Perawat agar menerapkan dan mengajarkan terapi *foot massage* disamping pemberian terapi analgetik untuk membantu mengurangi nyeri dada pada pasien dengan *Unstable Angina Pectoris* (UAP) sesuai dengan SOP yang diberikan.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan terapi *foot massage* untuk mengurangi nyeri dada pada pasien dengan UAP.

4. Bagi Peneliti Lain

Menciptakan alat ukur agar tekanan yang diberikan selama terapi *foot massage* sama.